

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN KEBIJAKAN
HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**
**(Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode
2015-2019)**

Nabila Ardella Fauziyah¹, Saryadi², Andi Wijayanto³

^{1,2,3}Departemen Administrasi Bisnis, FISIP, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

¹**Email:** nabilaardelia12@gmail.com

Abstract: *As the global economy develops, the competition among companies is rising either nationally or internationally. It leads companies to have goals not only to increase profits but also to increase the firm values to attract investors. The aim of this research is to study the effects of profitability, dividend policy, and debt policy on the firm value on state-owned companies listed on the Indonesian Stock Exchange during the period of 2015-2019. This research uses a sampling technique that is purposive sampling with certain criteria, so that from the entire population, there are 15 BUMN companies that meet the criteria out of 20 BUMN companies as the population. The results obtained from this study show that simultaneously, profitability, dividend policy, and debt policy have an effect on firm value. Meanwhile, partially, profitability (ROE) and dividend policy (DPR) have a significant positive effect on company value (PBV), then debt policy (DER) has a significant negative effect on firm value (PBV). The suggestion that the writer can give based on this research is that the company should look for more strategies in an effort to increase the value of the company such as increasing profitability, increasing the dividend payout ratio, and reducing the company's debt level.*

Keywords: *bumn; profitability; dividend policy; debt policy; firm value*

Abstrak: Seiring dengan berkembangnya perekonomian global, menimbulkan persaingan antar perusahaan-perusahaan baik secara nasional maupun internasional. Hal tersebut menjadikan perusahaan memiliki tujuan selain meningkatkan keuntungan namun juga meningkatkan nilai perusahaan demi menarik minat investor. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meneliti pengaruh dari profitabilitas, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria tertentu, sehingga dari seluruh populasi ada 15 perusahaan BUMN yang memenuhi kriteria dari 20 perusahaan BUMN sebagai populasinya. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas (ROE), kebijakan dividen (DPR), dan kebijakan hutang (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Sedangkan, secara parsial profitabilitas (ROE), dan kebijakan dividen (DPR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), lalu kebijakan hutang (DER) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Saran yang dapat penulis berikan berdasarkan penelitian ini adalah perusahaan harus lebih mencari strategi-strategi dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan seperti meningkatkan profitabilitas, meningkatkan rasio pembagian dividen, dan mengurangi tingkat hutang perusahaan.

Kata Kunci: *bumn; profitabilitas; kebijakan dividen; kebijakan hutang; nilai perusahaan*

Pendahuluan

Perkembangan perdagangan bebas antar negara saat ini semakin berkembang pesat sehingga mengakibatkan ketatnya persaingan antara perusahaan-perusahaan baik di dalam negeri maupun antar perusahaan-perusahaan asing. Persaingan yang terjadi tersebut dialami oleh seluruh organisasi bisnis yang termasuk juga dialami oleh Badan Usaha Milik Negara/BUMN memiliki peran menjadi pelaku bisnis di dalam perekonomian dalam negeri. Menurut UU Nomor 19 Tahun 2003 yang dimaksud dengan BUMN ialah perusahaan milik negara dengan seluruh atau sebagian dari modal yang dimilikinya dipegang oleh negara.

Tujuan dari dibentuknya suatu perusahaan tidak lebih dari memaksimalkan keuntungan perusahaan. Namun, setelah masyarakat mulai mengerti dan memiliki ketertarikan dengan investasi saham, maka banyak perusahaan yang mendaftarkan saham ke Bursa Efek Indonesia (*go public*) termasuk perusahaan-perusahaan milik negara atau BUMN, perusahaan-perusahaan tersebut mencoba memaksimalkan keuntungan dan menambah modal mereka. Sehingga saat ini tujuan dari perusahaan tidak hanya untuk memaksimalkan keuntungan semata namun juga menaikkan nilai perusahaan di mata investor, memikat pemodal dalam menempatkan modalnya di perusahaan.

Menurut Martin, Cox Jr, dan Macmin (dalam Bararuallo, 2011) menyatakan bahwa naik turunnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa variabel antara lain: arus kas bersih, nilai buku, nilai hutang, laba perusahaan, dan dividen. Profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan dimata investor karena perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan cenderung menarik perhatian investor karena dapat mengirimkan sinyal yang positif kepada investor mengenai keadaan yang menguntungkan untuk melakukan pembelian saham. Banyaknya laba bersih yang diperoleh suatu perusahaan berasal dari kegiatan operasionalnya merupakan pengertian profitabilitas (Mandey et al., 2017). *Return on Equity* (ROE) dipakai pada riset kali ini untuk mengukur profitabilitas.

Kebijakan hutang dapat mempengaruhi naik atau turunnya nilai perusahaan dikarenakan setiap perusahaan membutuhkan tambahan modal berupa hutang guna mengoptimalkan operasionalnya. Brigham & Houston (2019) mendefinisikan kebijakan hutang ialah suatu keputusan berasal dari manajemen perusahaan mengenai strategi pemakaian hutang (*financial leverage*) untuk kegiatan operasional perusahaan. Jika tingkat pemakaian hutang tinggi mampu meningkatkan nilai perusahaan, sebab operasional perusahaan membaik serta dapat mengurangi pembayaran pajak. Tingkat pemakaian hutang yang tinggi memungkinkan bahwa nilai perusahaan akan turun, sebab hutang akan mempengaruhi tingkat laba perusahaan karena adanya kewajiban untuk membayar hutang tersebut sehingga dapat merugikan perusahaan. *Debt-to-Equity Ratio* (DER) dijadikan ukuran menghitung kebijakan hutang dalam penelitian yang dikerjakan ini.

Kebijakan dividen adalah ketetapan perusahaan mengenai besarnya keuntungan yang mungkin didistribusikan pada pemegang saham berwujud dividen ataukah keuntungan itu bakal ditahan demi memenuhi kebutuhan keuangan perusahaan, serta bagaimana cara pendistribusiannya (Sugeng, 2017). Dividen merupakan salah satu pertimbangan investor dalam berinvestasi, sebab itu investor juga mengharapkan memperoleh imbal hasil yang diharapkan melalui adanya pembagian dividen. Dalam penelitian ini mempergunakan *Dividend Payout Ratio* dalam mengukur kebijakan dividen.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan di atas, tujuan dari penelitian ini yakni untuk membuktikan Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019.

Kerangka Teori

Nilai Perusahaan

Rahayu and Sari (2018) mendefinisikan nilai perusahaan yakni suatu kondisi tertentu sebuah perusahaan yang dapat dilihat berdasarkan pada harga pasar saham perusahaan tersebut. *Price to Book Value* (PBV) menjadi alat ukur untuk mengetahui besaran variabel nilai perusahaan. Dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Profitabilitas

Menurut Margareta (dalam Rahayu and Sari, 2018) rasio profitabilitas menjadi suatu hal yang digunakan dengan tujuan guna memahami kekuatan sebuah perusahaan dengan kaitannya mencari keuntungan berupa laba suatu periode tertentu. *Return On Equity* (ROE) dipakai dalam menghitung nilai profitabilitas pada penelitian ini. Dengan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Net Profit after tax}}{\text{Total Equity}}$$

Kebijakan Dividen

Menurut Samrotun (2015) menjelaskan kebijakan dividen merupakan keputusan dari pihak manajemen perusahaan yang berkaitan dengan pembagian dividen, mengenai keuntungan yang dihasilkan apakah mungkin dapat dialokasikan kepada investor sebagai dividen kalau tidak bisa dipergunakan guna investasi dimasa yang akan datang dengan wujud laba ditahan. *Dividend Payout Ratio* (DPR) dipakai dalam menghitung kebijakan dividen pada penelitian ini. Dengan rumus sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

Kebijakan Hutang

Ramadhani and Barus (2018) kebijakan hutang merupakan strategi dari pihak internal perusahaan berkaitan dengan perolehan sumber pendanaan perusahaan guna mendanai aktivitas industri perusahaan. Pada penelitian ini kebijakan hutang ditentukan dari *Debt to Equity Ratio* (DER). Dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Penelitian Terdahulu

I Made Dharma Putra Utama dan I Made Dana (2019) menghasilkan penelitian tentang “Pengaruh Dividen, Utang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Property Di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2016”. Kesimpulan yang didapatkan menjelaskan kalau kebijakan dividen (DPR), kebijakan hutang (DER), serta profitabilitas (ROE) diperoleh hasil yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dalam emiten *Property, Real Estate & Building Construction*.

Penelitian oleh Putri Juwita Pertiwi, Parengkuan Tommy dan Johan R. Tumiwa (2016) yang berjudul “Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di BEI (periode 2010-2014)”. Hasilnya diperoleh kebijakan hutang, keputusan investasi dan profitabilitas dengan bersama-sama pada pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun secara parsial tidak ada pengaruh yang terjadi antara kebijakan hutang dengan nilai perusahaan, sedangkan keputusan investasi dan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Wijaya dan Wibawa (2010) telah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”. Kesimpulan yang didapatkan yaitu bahwa variabel keputusan investasi, variabel keputusan pendanaan dan variabel kebijakan dividen secara simultan ataupun secara parsial mempengaruhi variabel dependen yakni nilai perusahaan.

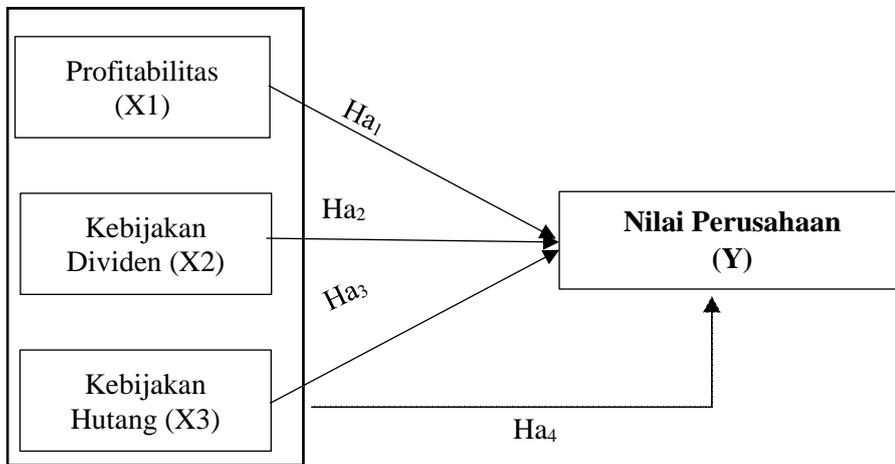
Hipotesis

Ha₁ : Ada pengaruh Profitabilitas (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI.

Ha₂ : Ada pengaruh Kebijakan Dividen (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI.

Ha₃ : Ada pengaruh Kebijakan Hutang (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI.

Ha₄ : Ada pengaruh variabel Profitabilitas (X1), Kebijakan Dividen (X2), dan Kebijakan Hutang (X3) secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI.



Gambar 1. Model Hipotesis

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam tipe penelitian “*explanatory research*”, dengan populasi sebanyak 20 emiten dan sampel sejumlah 15 emiten BUMN yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel dilakukan yakni *purposive sampling*, artinya metode dalam menentukan sampel dimana sampel yang digunakan melalui pertimbangan tertentu atau kriteria khusus (Siyoto & Sodik, 2015). Kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini berupa: Perusahaan BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia secara berkelanjutan sepanjang periode 2015-2019, Perusahaan BUMN yang mengeluarkan laporan keuangan dengan lengkap selama periode 2015-2019, Perusahaan BUMN yang membayarkan dividen secara terus-menerus sepanjang periode 2015-2019. Jenis instrument data pada riset yang dilakukan ini yakni menggunakan data kuantitatif, menurut Siyoto & Sodik (2015) data kuantitatif yakni sebuah informasi penelitian yang berbentuk bilangan. Sumber data yang diperoleh yakni data sekunder yang berwujud sebuah catatan atau dokumen yang telah dipublikasikan oleh perusahaan. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, uji korelasi, uji koefisien determinasi, uji regresi dan uji signifikansi dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 27.

Hasil Penelitian

Pengaruh Profitabilitas (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Uji Korelasi

Correlations

| | | PBV | ROE |
|-----|---------------------|--------|--------|
| PBV | Pearson Correlation | 1 | .317** |
| | Sig. (2-tailed) | | .006 |
| ROE | N | 75 | 75 |
| | Pearson Correlation | .317** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .006 | |
| | N | 75 | 75 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai koefisien korelasi antara ROE dengan PBV yaitu 0,317 dengan signifikansi 0,006 karena nilai koefisien korelasinya besarnya antara 0,20-0,399. Dengan demikian, profitabilitas memiliki korelasi yang lemah dengan arah hubungan positif terhadap nilai perusahaan.

Uji signifikansi (uji-t)

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.390 | .403 | | 3.452 | .001 |
| | ROE | .077 | .027 | .317 | 2.854 | .006 |

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana di atas, menghasilkan t_{hitung} yakni 2,854. Lalu t_{tabel} dapat dilihat pada tabel distribusi nilai t pada signifikansi 2 sisi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k$, hasilnya $75-3 = 72$. Hasil yang diperoleh dari t_{tabel} sebesar 1,993. Sehingga, diketahui bahwa nilai $t_{hitung} (2,854) > t_{tabel} (1,993)$ dengan signifikansi 0,006 atau $< 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Uji Korelasi

Correlations

| | | PBV | DPR |
|-----|---------------------|-------|-------|
| PBV | Pearson Correlation | 1 | .236* |
| | Sig. (2-tailed) | | .042 |
| | N | 75 | 75 |
| DPR | Pearson Correlation | .236* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .042 | |
| | N | 75 | 75 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Nilai koefisien korelasi antara variabel DPR dengan variabel PBV yaitu 0,236 dengan signifikansi 0,042 ($< 0,05$). Karena nilai koefisien korelasinya diantara 0,20-0,399. Sehingga, kebijakan dividen memiliki korelasi yang lemah dengan arah hubungan positif terhadap nilai perusahaan.

Uji Signifikansi (Uji-t)

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.770 | .362 | | 4.891 | .000 |
| | DPR | .019 | .009 | .236 | 2.073 | .042 |

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear sederhana di atas, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,073. Lalu t_{tabel} dapat dilihat pada tabel distribusi nilai t pada signifikansi 2 sisi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k$, hasilnya $75-3 = 72$. Hasil yang diperoleh dari t_{tabel} sebesar 1,993. Sehingga, diketahui bahwa nilai $t_{tabel} (1,993) < t_{hitung} (2,073)$ dengan signifikansi $< 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pengaruh Kebijakan Hutang (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Nilai koefisien korelasi antara DER dengan PBV yaitu -0,348 dengan signifikansi $< 0,05$. Karena nilai koefisien korelasinya diantara 0,20-0,399. Sehingga, kebijakan hutang memiliki korelasi yang lemah dengan arah hubungan negatif terhadap nilai perusahaan.

Uji Korelasi

Correlations

| | | PBV | DER |
|-----|---------------------|---------|---------|
| PBV | Pearson Correlation | 1 | -.348** |
| | Sig. (2-tailed) | | .002 |
| | N | 75 | 75 |
| DER | Pearson Correlation | -.348** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | |
| | N | 75 | 75 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Signifikansi (Uji-t)

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | | | |
| 1 | (Constant) | 3.071 | .288 | | 10.655 | .000 |
| | DER | -.002 | .001 | -.348 | -3.173 | .002 |

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan pada hasil uji regresi linear sederhanadi atas, diperoleh t_{hitung} sebesar -3,173. Lalu t_{tabel} dapat dilihat pada tabel distribusi nilai t pada signifikansi 2 sisi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k$, hasilnya $75-3 = 71$. Hasil yang diperoleh dari t_{tabel} sebesar +1,993 atau -1,993. Sehingga, diketahui bahwa nilai $t_{tabel} (-1,993) < t_{hitung} (-3,173)$ dengan signifikansi $0,002 < 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Pengaruh Profitabilitas (ROE), Kebijakan Dividen (DPR), dan Kebijakan Hutang (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
|-------|-----|-------|------------|-------|--------|------|
| | | | | | | |
| | ROE | .069 | .033 | .280 | 2.050 | .044 |
| | DPR | -.002 | .012 | -.030 | -.210 | .834 |
| | DER | -.002 | .001 | -.307 | -2.739 | .008 |

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda di atas, diketahui bahwa nilai koefisien regresi berganda untuk variabel ROE (X1) sebesar 0,069, variabel DPR (X2) yaitu sebesar -0,002, dan variabel DER (X3) sebesar -0,002 dengan nilai konstanta sebesar 2,181.

Uji Signifikansi (Uji F)

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 44.132 | 3 | 14.711 | 5.499 | .002 ^b |
| | Residual | 189.950 | 71 | 2.675 | | |
| | Total | 234.082 | 74 | | | |

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DER, ROE, DPR

Berdasarkan pada hasil pengujian di atas dapat diketahui bahwa F hitung memiliki nilai yang lebih besar daripada F tabel yaitu $5,499 > 2,73$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel ROE (X1), DPR (X2), dan DER (X3) terhadap nilai perusahaan (PBV).

Kesimpulan dan Saran

Secara simultan variabel profitabilitas, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut terjadi apabila nilai dari variabel profitabilitas mengalami peningkatan, lalu dividen yang dibayarkan oleh perusahaan meningkat, dan tingkat nilai hutang yang dimiliki perusahaan mengalami peningkatan maka akan mempengaruhi nilai perusahaan tersebut. Berdasarkan pada hasil analisis uji regresi berganda menunjukkan bahwa variabel kebijakan hutang memiliki pengaruh dominan karena memiliki perolehan Beta (β) -0,002 dengan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$ sehingga menunjukkan pengaruh yang lebih signifikan dibandingkan dengan variabel independen lain yang dianalisis.

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, diharapkan perusahaan lebih memperhatikan faktor-faktor seperti profitabilitas, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat mempengaruhi penilaian investor dalam melakukan investasi ke perusahaan. Sehingga perusahaan harus lebih mencari strategi-strategi dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan seperti meningkatkan profitabilitas, meningkatkan rasio pembagian dividen, dan mengurangi tingkat hutang perusahaan.

Saran untuk investor yakni lebih dapat memahami penelitian yang telah dilakukan ini, sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan investasi yang akan dilakukan kepada perusahaan BUMN.

Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya lebih memodifikasi rasio pengukuran variabel penelitian yang digunakan, atau bisa pula memodifikasi objek penelitian. Sehingga penelitian yang dilakukan akan lebih bervariasi.

Daftar Referensi

- Bararuallo, F. (2011). *Nilai Perusahaan: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Penerbit Universitas Atma Jaya.
- Bhattacharya, S. (1979). Imperfect Information, Dividend Policy, and "The Bird in the Hand" Fallacy. *Bell Journal of Economics*, 10(1), 259–270.
[http://links.jstor.org/sici?sici=0361-915X%2819792 ... O%3B2-4&origin=repec](http://links.jstor.org/sici?sici=0361-915X%2819792...O%3B2-4&origin=repec)
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (A. A. Yulianto (ed.); 14th ed.). Salemba Empat.
- Christiawan, Y. J., & Tarigan, J. (2007). Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 1–8.
<https://doi.org/10.9744/jak.9.1.pp.1-8>
- Himawan, M. R., & Christiawan, Y. J. (2016). pengaruh keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur di Indonesia. *Business Accounting Review*, 04, No. 1, 193–204.
- Hulu, V. T., & Sinaga, T. R. (2019). *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan Statistikal* (J. Simarmata (ed.)). Yayasan Kita Menulis.
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba: (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Scopindo Media Pustaka.
- Madura, J. (2007). *Pengantar Bisnis* (P. Wuriarti (ed.); 4th ed.). Salemba Empat.
- Mandey, S. R., Pangemanan, S. S., & Pangerapan, S. (2017). *Analisis Pengaruh Insider Ownership, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015*. 5(2), 1463–1473.

- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *IKRAITH-HUMANIORA*, 2(2).
- Ramadhani, S., & Barus, A. C. (2018). Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Sektor Utama Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 127–138.
- Samrotun, Y. C. (2015). Kebijakan Dividen Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Paradigma Universitas Islam Batik Surakarta*, 13(01).
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 757.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.)). Literasi Media Publishing.
- Sugeng, B. (2017). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Deepublish.